MAGUWOHARJO FEMINISM SHOPPING CENTER

Based on Gender Characteristics

Peita Shintara Sekar Buana

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia

Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14,5, Sleman, Yogyakarta, 55584

shintarapeita@gmail.com

Kawasan Maguwoharjo adalah kawasan yang penuh dengan fasilitas publik seperti Stadion Maguwoharjo, *Jogja Bay Waterpark*, Candi Gebang, kampus Universitas Sanata Dharna. Aktivitas-aktivitas yang ada didominasi oleh aktivitas maskulin seperti sepakbola, *race track*, renang dan sebagainya. Kawasan Maguwoharjo adalah kawasan yang masih rentan akan ancaman bagi perempuan. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya area-area yang terisolasi dan kurang penerangan. Selain itu, pelaku aktivitas dari setiap fasilitas publik yang ada di kawasan ini hanya tertuju pada satu kelompok tertentu yang mengakibatkan kawasan ini kurang terintegrasi antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu, *Maguwoharjo Feminism Shopping Center* dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan perempuan tanpa melupakan keberadaan laki-laki sebagai kaum maskulin. *Maguwoharjo Feminism Shopping Center* juga dapat digunakan sebagai pusat dari fasilitas-fasilitas publik yang ada sehingga dapat mempertemukan orang-orang dari mana saja karena *Maguwoharjo Feminism Shopping Center* dan tidak secara khusus ditujukan untuk satu kelompok tertentu.

Pusat perbelanjaan ini terdiri dari berbagi *tenant* yang secara umum masyarakat sudah mengetahuinya. Namun, peletakkan *tenant-tenant* ini sedikit berbeda karena disesuaikan dengan karakter gender yaitu kaum feminis dan maskulin. Sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, terdapat kecenderungan *tenant-tenant* tertentu yang dikunjungi oleh masing-masing kaum feminis dan maskulin. Dari kecenderungan tersebut dapat menghasilkan tata letak *tenant* yang sesuai dengan karakter gender. Selain itu, pusat perbelanjaan ini juga dirancang tidak hanya untuk kaum feminis, tetapi kaum maskulin dan anak-anak juga dapat beraktivitas dengan adanya koneksi visual antara area feminis, area maskulin dan area anak-anak yang baik sehingga dapat saling beraktivitas dengan aman dan nyaman.

Maguwoharjo Feminism Shopping Center diharapkan dapat menjadi solusi unutk mengatasi ketidakseimbangan gender terutam pada aktivitas publik. Rancangan bangunan *Maguwoharjo Feminism Shopping Center* akan diuji melalui media sosial Instagram dengan cara *polling vote*, apakah rancangan ini dapat menunjukkan bangunan dengan keseimbangn gender yang baik atau tidak.

Kata Kunci : Pusat Perbelanjaan, Gender, Maguwoharjo

MAGUWOHARJO FEMINISM SHOPPING CENTER

Based on Gender Characteristics

Peita Shintara Sekar Buana

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia

Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14,5, Sleman, Yogyakarta, 55584

shintarapeita@gmail.com

Maguwoharjo area is an area full of public facilities such as Maguwoharjo Stadium, Jogja Bay Waterpark, Gebang Temple and Sanata Dharna University campus. Activities that are dominated by masculine activity such as football, race track, swimming and so forth. Maguwoharjo area is an area that is still vulnerable to threats for women. This can be seen from the many areas that are isolated and less illuminated. In addition, the perpetrators of the activities of any public facilities in this area only focus on one particular group that resulted in this area less integrated between one another. Therefore, *Maguwoharjo Feminism Shopping Center* is designed specifically to meet the needs of women without forgetting the existence of men as the masculine.

Maguwoharjo Feminism Shopping Center can also be used as a center of existing public facilities so as to bring people together from anywhere because *Maguwoharjo Feminism Shopping Center* is not specifically aimed at a particular group. This shopping center consists of sharing tenants that people generally already know about. However, placing these tenants is slightly different because it is adapted to the gender character of feminists and masculine. In accordance with the research that has been done before, there is a tendency of certain tenant-tenant visited by each feminist and masculine. From these trends can produce tenant layout that matches gender character. In addition, this shopping center is also designed not only for feminists, but masculine and children can also move with the visual connection between the feminist area, masculine area and a good children area so that they can move each other safely and comfortably.

Maguwoharjo Feminism Shopping Center is expected to be a solution for addressing gender imbalances especially in public activities. The design of *Maguwoharjo Feminism Shopping Center* building will be tested through Instagram social media by polling vote, whether this design can show the building with good gender balance or not.

Keywords: Shopping Center, Gender, Maguwoharjo